



Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Posyandu Lansia Di Desa Joketro Kecamatan Parang Kabupaten Magetan

¹Eltigeika Devi Apriliani, ²Al Wafi Rahmaputri Ardianingrum, ³Heru Widiyanto
^{1,2,3}Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
eltigeika13@gmail.com

ABSTRAK

Kepesertaan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Desa Joketro pada lansia hanya sebesar 70%. Tujuan sosialisasi dapat meningkatkan pengertian dan penggunaan kepada kelompok lansia tentang program Jaminan Kesehatan Nasional di Desa Joketro Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. Peserta sosialisasi yaitu 37 orang. Metode pengabdian masyarakat terdapat perencanaan, pelaksanaan, diskusi dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini berupa poster tentang Jaminan Kesehatan Nasional. Poster pengabdian masyarakat berisi tentang persyaratan, prosedur, manfaat, hak dan kewajiban peserta program Jaminan Kesehatan Nasional. Sosialisasi tentang program Jaminan Kesehatan nasional untuk posyandu lansia dapat memberikan kemudahan akses dalam pengobatan pelayanan kesehatan dan meningkatkan produktivitas.

Kata Kunci: *Jaminan Kesehatan Nasional, Lansia, Sosialisasi*

ABSTRACT

The participation JKN (National Health Insurance) in Joketro Village for elderly is only 70%. The purposes of socialization to increase definition and use for elderly group about National Health Insurance healthcare center in Joketro Village, Parang District, Magetan Regency. The participants of socialization are 37 people. The method of community service is planning, implementation, discussion and evaluation. The result of activities is poster about National Health Insurance. The contain of poster is requirements, procedures, benefits, rights and obligation of National Health Insurance. Socialization about program National Health Insurance for elderly integrated can provide easy access to health service and increase productivity.

Keywords: *Elderly, National Health Insurance, Socialization*

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v3i1.379>

Pendahuluan

Identifikasi pada wanita dan pria dengan usia ≤ 45 tahun dapat dinyatakan kelompok lansia atau lanjut usia (Putri, 2021). Kelompok lansia mudah merasakan beberapa keluhan yaitu perubahan fisik, perilaku, pikiran dan sikap dalam keseluruhan aspek kehidupan (Utami *et al.*, 2013). Mudah terkena keluhan, gejala penyakit dan bisa daya tahan tubuh yang menurun (Sunarti *et al.*, 2020). Kesehatan untuk lansia sangat diperlukan untuk tercapai usia lanjut yang sehat dan bahagia dengan melakukan penerapan program JKN (Jaminan Kesehatan Nasional).

Perkembangan JKN sebagai pemenuhan tujuan utama kesehatan yang lebih baik, total iuran telah disampaikan kepada seluruh masyarakat dan mampu terlindungi dengan mempunyai kepesertaan sistem asuransi bidang kesehatan, sehingga masyarakat dapat melengkapi tujuan hidup yang lebih baik (Kemenkes, 2019). Program JKN berupa



perlindungan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kesehatan setiap hari (Sunduro et al., 2023). Program JKN diselenggarakan melalui pembiayaan jaminan kesehatan dan dibayarkan dari iuran peserta (Rhamdani, 2021). Tujuan mengikuti JKN untuk pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan, memberikan perlindungan dan penerapan dalam mematuhi terhadap peraturan kesehatan yang berlaku (Setyaningrum et al., 2023). Manfaat dalam pelayanan kesehatan terkait program JKN dapat memberikan kemudahan akses dalam pengobatan di pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat (Sinaga et al., 2021). Perkembangan pengetahuan terhadap program JKN dapat dilakukan dengan mengadakan sosialisasi dan pembentukan kader di suatu wilayah tertentu (Rohmatullailah et al., 2021).

Wilayah tertentu yang bisa digunakan untuk sosialisasi dan penyuluhan salah satunya di Pos Pelayanan Terpadu. Terdapat posyandu untuk masyarakat lanjut usia digerakkan oleh ibu kader untuk pemenuhan kebutuhan fisik dan mental kepada kelompok lansia (Cahyadi et al., 2022). Kader pos pelayanan terpadu harus memiliki kompetensi yang sangat besar untuk memberikan potensi sosialisasi kepada masyarakat pada kelompok lansia (Rachmah et al., 2022).

Hasil melakukan wawancara dengan bidan Desa Jeketro menyatakan bahwa masyarakat Desa Jeketro khususnya lansia hanya 70% yang sudah menjadi peserta JKN dan terdapat masyarakat belum mengetahui pemanfaatan penggunaan peserta JKN. Kegiatan sosialisasi yang terkait program JKN dapat mendorong, membantu untuk menumbuhkan kesadaran dalam bentuk partisipasi program JKN khususnya pada pengobatan di bidang kesehatan (Maryuni et al., 2019). Keutamaan kegiatan pengabdian masyarakat terkait sosialisasi program JKN untuk Posyandu lansia dapat memberikan kemudahan dalam proses pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan, memberikan pemahaman terkait penggunaan kepesertaan program JKN kepada masyarakat lansia di Desa Jeketro.

Diketahui bahwa menjadi peserta pada program JKN dapat akses pengobatan di fasilitas pelayanan kesehatan yang mudah, mendapatkan kepastian perlindungan dalam pengobatan. Hal ini dapat menjadi acuan pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk memberikan kegiatan sosialisasi JKN di Desa Jeketro. Tujuan pengabdian masyarakat ini dapat mengetahui tentang pengertian, manfaat, syarat, prosedur, hak dan kewajiban peserta JKN kepada kelompok lansia Desa Jeketro Kecamatan Parang Kabupaten Magetan.



Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi dilakukan hari Jum'at, 12 Januari 2024 Pukul 08.00 – 10.00 di Pos pelayanan terpadu Lansia Desa Joketro Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. Sasaran utama dari sosialisasi ialah kelompok lansia di Desa Joketro. Peserta yang telah mengikuti pengabdian masyarakat yaitu 37 orang. Tujuan pelaksanaan sosialisasi adalah dapat memberikan pemahaman terkait pengertian, manfaat, syarat, prosedur, hak dan kewajiban peserta JKN kepada kelompok lansia Desa Joektro.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan kolaborasi Tenaga Pendidikan Program Studi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan dengan petugas kesehatan Desa Joketro Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dari perencanaan dengan mengurus perizinan dan mengidentifikasi data kepesertaan Program JKN, pelaksanaan terkait pemaparan materi dari sosialisasi kepada kelompok lansia, diskusi melakukan tanya jawab bersama dengan kelompok lansia, evaluasi kegiatan dengan melakukan diskusi tertutup terkait hasil kegiatan sosialisasi. Saran dari kegiatan ini ialah petugas kesehatan khususnya bidan desa dan kader desa pada jadwal posyandu lansia dapat memberikan fasilitas terkait cek kepesertaan anggota JKN khususnya masyarakat lansia Desa Joketro Kecamatan Parang Kabupaten Magetan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialiasi telah dilakukan hari Jum'at, 12 januari 2024 Pukul 08.00 – 10.00. Peserta yang telah mengikuti yaitu 37 orang bertempat di Posyandu Lansia Desa Joketro. Tujuan kegiatan ini untuk menyampaikan pemahaman tentang pengertian, manfaat, syarat, prosedur, hak dan kewajiban peserta JKN. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi di Desa Joketro Kecamatan Parang Kabupaten Magetan secara umum dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, diskusi, evaluasi.

Perencanaan dilaksanakan sebelum pelaksanaan sosialisasi yaitu menentukan waktu kegiatan dengan kelompok lansia Desa Joketro. Tahap ini perlu melakukan proses komunikasi efektif secara lanjut terkait pelaksanaan pengabdian masyarakat dan mengkaji bersama pemahaman kepesertaan JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) di Desa Joketro.



Gambar 1. Peserta Kegiatan Sosialisasi JKN di Desa Joketro Kecamatan Parang
Kabupaten Magetan

Pelaksanaan sosialisasi ialah memperkenalkan diri kepada masyarakat sasaran utama yaitu kelompok lansia Desa Joketro. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan menjelaskan materi terkait pengertian, manfaat, syarat, prosedur, hak dan kewajiban pada JKN (Jaminan Kesehatan Nasional). Kegiatan penyampaian materi menggunakan alat bantu berupa poster terkait JKN. Tampilan poster dibuat sederhana, tulisan terbaca jelas dan ringkas untuk memudahkan pembaca kelompok lansia.

Alat bantu pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu Poster Berwarna dengan judul poster terkait “IKUT JKN SEKARANG SEBELUM SAKIT MENYERANG”, poster bersisi tentang syarat pendaftaran, prosedur pendaftaran, hak dan kewajiban serta manfaat setelah menjadi peserta JKN.



Gambar 2. Hasil Poster Kegiatan Sosialisasi JKN di Desa Joketro Kecamatan Parang Kabupaten Magetan

Proses diskusi sosialisasi ialah meminta peserta posyandu lansia untuk menjelaskan kembali materi yang telah diberikan dan proses tanya jawab secara aktif. Kelompok lansia yang mengikuti pengabdian masyarakat mampu menyimpulkan bahwa menjadi bagian kepesertaan program JKN dapat memudahkan proses pengobatan ke fasilitas pelayanan kesehatan, masyarakat lansia Desa Joketro berperan aktif untuk bertanya dan peserta dibantu cek kepesertaan JKN.

Evaluasi dilaksanakan setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat selesai. Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara tertutup oleh Tenaga Kependidikan Program Studi DIII Perkam dan Informasi Kesehatan dengan petugas kesehatan Desa Joketro Kecamatan Parang



Kabupaten Magetan. Berdasarkan observasi terkait pelaksanaan sosialisasi program JKN kepada kelompok lansia sudah mendapatkan hasil yang sangat baik, masyarakat dibantu petugas kesehatan mengetahui cek kepesertaan program JKN. Hasil penyampaian materi yang dilakukan telah mendapatkan respon baik dari masyarakat Desa Joketro dan sangat aktif bertanya. Hambatan pelaksanaan pengabdian masyarakat yaitu perlu komunikasi aktif terkait penentuan jadwal sosialisasi antara petugas kesehatan dan masyarakat di Desa Joketro. Rekomendasi dan tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi ini yaitu petugas kesehatan khususnya bidan desa dan kader desa pada pelaksanaan posyandu lansia Desa Joketro Kecamatan Parang Kabupaten Magetan dapat memberikan fasilitas terkait cek kepesertaan program JKN.

Kesimpulan

Kelompok lansia Desa Joketro Kecamatan Parang Kabupaten Magetan setelah mengikuti sosialisasi ini dapat memahami tentang penggunaan program JKN (Jaminan Kesehatan Nasional). Tujuan program JKN untuk mendapatkan kepastian kesehatan dan kemudahan berobat di fasilitas pelayanan kesehatan. Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ialah petugas kesehatan khususnya kader desa bersama bidan desa memberikan fasilitas terkait cek kepesertaan anggota JKN pada kegiatan posyandu lansia.

Ucapan Terima Kasih

TIM penyelenggara memberi ucapan kepada Kepala Desa, Bidan Desa, Kader Desa dan kelompok lansia di Desa Joketro Kecamatan Parang Kabupaten Magetan yang telah berpartisipasi dalam proses pelaksanaan pengabdian masyarakat terkait sosialisasi program JKN (Jaminan Kesehatan Nasional).

Daftar Pustaka

- Cahyadi, A. *et al.* (2022). Menjaga Kesehatan Fisik Dan Mental Lanjut Usia Melalui Program Posyandu Lansia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Darul Ulum*, 1(1), pp. 52–60. Available at: <https://doi.org/10.32492/dimas.v1i1.568>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Buku Panduan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Bagi Populasi Kunci. *Jaminan Kesehatan Nasional*, (April), pp. 3–4. Available at: https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/BUKU_PANDUAN_JKN_BAGI_POPULASI_KUNCI_2016.pdf.
- Maryuni, S., Eka, and Pardi. (2019). Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Dalam Meningkatkan Partisipasi Kepesertaan Mandiri BPJS Kesehatan Di Desa Sungai



- Belidak Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Spirit Publik*, 14(1), pp. 1-15.
- Putri, DE. (2021). Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kualitas Hidup Lansia. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(4), pp. 1147–1152.
- Rachmah, Q. *et al.* (2022). Peningkatan Pengetahuan Gizi Terkait Makanan Pendamping Asi (Mp-Asi) Melalui Edukasi Dan Hands-on-Activity Pada Kader Dan Non-Kader. *Media Gizi Indonesia*, 17(1SP), pp. 47–52. Available at: <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1sp.47-52>.
- Rhamdani, N.I. (2021). Pelayanan Prima Sebagai Upaya Pencapaian Loyalitas Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional The Service Excellence as the Effort to Increase Customer Loyalty of the National Health Insurance Program. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional*, 1(1), pp. 54–66.
- Rohmatullailah, D. *et al.* (2021). Peningkatan Pengetahuan tentang JKN dengan Sosialisasi dan Pembentukan Kader JKN Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(2), pp. 110–118.
- Setyaningrum, OK., Putri, IRR., and Anwar, C. (2023). Sosialisasi Tentang Jaminan Kesehatan (JKN) Bagi Masyarakat Dusun Bujet, Jambewangi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MEDIKA*, 3(1), pp. 40-50.
- Sinaga, ES. *et al.* (2021). Evaluasi Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Di Provinsi DKI Jakarta, Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 10(03), pp. 1–9.
- Sunarti, A., Graha, K. and Palu, A. (2020). Konsep Pelayanan Kesehatan pada Kelompok Rentan, Pus, Lansia, Bayi dan Balita pada Masa Covid-19 Concepts of Health Services in Vulnerable Groups, Couples of Childbearing Age, Elderly, Infants and Toddlers in the Time of Covid-19. *MPPK (Media Publikasi Penelitian Kebidanan)*, 3(2), pp. 41–50.
- Sundoro, T., Tsaqila, N., and Nuha, FU. (2023). Peningkatan Pemahaman Masyarakat Melalui Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional. *APMA (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 3(1), pp. 33–39. Available at: <https://doi.org/10.47575/apma.v3i1.376>.
- Utami, P.A.S., Sahar, J. and Widyatuti, W. (2013). Pengendalian Faktor Risiko Hipertensi Pada Agregat Lansia Melalui Kunjungan Rumah. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), pp. 11–17. Available at: <https://doi.org/10.7454/jki.v16i1.14>.